

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan penelitian berdasarkan atas *filosof positivisme*, yang mana digunakan untuk menguji beberapa temuan yang dapat didapat dengan beberapa pengukuran statistik.

Penelitian ini bersifat diskriptif yang artinya terdapat kumpulan data yang di uji hipotesisnya dengan tujuan pengambilan keputusan dan mengenali beberapa fakta yang ada pada saat ini. Sekaligus menerangkan hubungan antara beberapa variabel, menguji hipotesis, serta menganalisis guna mengetahui situasi yang terjadi.<sup>1</sup>

### B. Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi data, penulis menggunakan beberapa sumber data diantaranya yakni :

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari informan atau responden. Data pada penelitian ini diperoleh dari pembagian dan pengisian angket (kuesioner). Isi dari kuesioner tersebut berupa beberapa pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada seluruh mahasiswa yang menggunakan *BSI Mobile* untuk bertransaksi.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah kumpulan data dari orang lain pada masa lalu, akan tetapi dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya. Tujuan dari data sekunder ialah untuk memperkuat penelitian yang sedang dilakukan. Data tersebut diperoleh dari beberapa lembaga terkait berdasarkan sumber informasi maupun literature yang

---

<sup>1</sup> D Zohrahayaty, *Karakteristik Penelitian Ilmu Komputer* (Deepublish, 2019),75.

behubungan dengan penelitian ini, seperti halnya dari buku, jurnal, laporan, dan lain-lain.<sup>2</sup>

### C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas IAIN Kudus yang beralamatkan di Jalan Conge, Ngembal Rejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, karena objek yang akan diteliti berkaitan dengan keputusan mahasiswa IAIN Kudus yang bertransaksi menggunakan *BSI Mobile*. Hal tersebut nantinya dijadikan sebagai bahan kesesuaian dengan objek yang akan diteliti. Pelaksanaan proses penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus tahun 2023.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh kelompok individu yang dipilih dan ditentukan oleh peneliti sebagai sasaran penelitian dengan memiliki karakteristik dan kriteria guna diteliti dan memperoleh kesimpulan.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Kudus yang menggunakan layanan *BSI Mobile* dalam bertransaksi, akan tetapi jumlah populasi yang menggunakan *BSI Mobile* tidak diketahui secara pasti jumlah sampelnya.

#### 2. Sampel.

Sampel adalah populasi dengan mempunyai karakteristik dan jumlah yang ditetapkan. Dalam penentuan jumlah sampel penelitian dapat menggunakan rumus statistik yang tepat, agar terhindar dari kesalahan penggunaan sampel.<sup>3</sup>

Teknik penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yang mana teknik pengumpulan sampel dengan ketentuan harus mahasiswa IAIN Kudus yang dijadikan sumber data oleh peneliti.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> I.M.L.M. Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*, Anak Hebat Indonesia (Anak Hebat Indonesia, 2020), 7-10.

<sup>3</sup> Yayat Suharyat, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2023) 92.

<sup>4</sup> N Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Deepublish, 2019), 64.

Dengan menggunakan metode *non probability*, yang artinya dalam setiap pengambilan sampel anggota atau populasi tidak mempunyai peluang sama.<sup>5</sup> Dengan kriteria responden sebagai berikut:

- a. Responden mahasiswa IAIN Kudus yang masih aktif perkuliahan.
- b. Responden yang menggunakan *BSI Mobile* dalam bertransaksi.

Untuk menentukan sampel yang tidak diketahui secara pasti, dapat menggunakan rumus *lemeshow* sebagai berikut :

Rumusnya :

$$N = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah Sampel

Z = Jumlah nilai z pada kepercayaan 95% atau 1,96

P = Maksimal estimasi 25% atau 0,25

d = Tingkat Kesalahan 10% atau 0,01

Maka, :

$$\begin{aligned} N &= \frac{1,96^2 \times 0,25 (1 - 0,25)}{0,1^2} \\ &= \frac{3,8416 \times 0,25 (0,75)}{0,01} \\ &= \frac{0,7203}{0,01} \\ &= 72,03 \end{aligned}$$

Jadi dalam penelitian ini membutuhkan sampel sebanyak 72, akan tetapi untuk meminimalisir terjadinya data yang eror maka sampel dibulatkan menjadi 75 responden mahasiswa IAIN Kudus yang diduga berkeputusan menggunakan *BSI Mobile* dalam bertransaksi.

---

<sup>5</sup> Adang Bachtiar, Dumilah Ayuningtyas, and Riastuti Kusuma, Riset Kuantitatif Dan Kualitatif Bidang Kesehatan, (Bandung : CV.Media Utama,2021),76.

### E. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan suatu alat ukur yang memiliki lebih dari satu variasi yang membedakan antar objek berdasarkan judul penelitian yang diambil. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni :

1. Variabel Dependen.

Variabel dependen merupakan variabel terikat. Diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu keputusan menggunakan *BSI Mobile* dalam bertransaksi (Y).

2. Variabel Independen.

Variabel independen merupakan variabel bebas. Diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi sebab dan adanya variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu Kepercayaan ( $X_1$ ), Kemudahan ( $X_2$ ), dan Intensitas Penggunaan ( $X_3$ ).

### F. Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

| Variabel              | Definisi   | Indikator  | Skala  | Sumber |
|-----------------------|--|--|--------|--------|
| Kepercayaan ( $X_1$ ) | Kepercayaan suatu produk merupakan salah satu kunci awal bahwa suatu produk yang ditawarkan oleh perusahaan memiliki keunggulan yang baik. Karena bagi | 1) Layanan transaksi mobile banking dapat dipercaya.<br>2) Lebih mengutamakan kepentingan konsumen.<br>3) Layanan mobile | Likert | Primer |

|                                  |   |   |               |               |
|----------------------------------|---|---|---------------|---------------|
|                                  | <p>konsumen, apabila produk tersebut memiliki spesifikasi dan keunggulan yang baik, maka dapat dipastikan akan muncul niat atau intensi dari konsumen untuk menggunakannya.<sup>6</sup></p> | <p>banking dapat menjaga segala macam bentuk transaksi tanpa adanya pengawasan.</p> <p>4) Adanya rasa keyakinan terhadap penggunaan mobile banking dapat memberikan banyak manfaat.<sup>7</sup></p> |               |               |
| <p>Kemudahan (X<sub>2</sub>)</p> | <p>Menurut Venkatesh dan Davis, kemudahan penggunaan merupakan seberapa yakin rasa percaya seseorang</p>  | <p>1) Penggunaan sistem mudah untuk dipelajari.</p> <p>2) Penggunaan sistem dapat dioperasikan dengan</p>   | <p>Likert</p> | <p>Primer</p> |

<sup>6</sup> Mohammad Andika Tobuhu, Rizan Machmud, and Endi Rahman, 'Pengaruh Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Penggunaan Layanan M-Banking (Studi Pada Bank BNI Cabang Gorontalo)', *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5.2 (2022), 687..

<sup>7</sup> Jeffry Z.C Nelwan, Ni Nyoman Kerti Yasa, I Putu Gde Sukaatmadja.

|   |  |  |                |               |
|---|--|--|----------------|---------------|
|   | <p>terhadap penggunaan layanan mobile banking yang tidak memerlukan banyak tindakan. Yang artinya seseorang akan lebih sering menggunakan suatu sistem tersebut tanpa harus melakukan banyak tindakan. Dari kemudahan itulah secara tidak langsung dapat memberikan pengaruh positif, karena sangat berguna bagi mereka.</p> | <p>mudah.<br/>3) Fleksibel.<br/>4) Penggunaan sistem tidak memerlukan banyak banyak usaha.<sup>8</sup></p> |                |               |
| <p>Intensitas Pengguna ( X<sub>3</sub>)</p> | <p>Intensitas merupakan suatu ukuran atau tingkat keadaan intensnya</p>  | <p>1) Motivasi .<br/>2) Durasi.<br/>3) Frekuensi.<br/>4) Sikap.<sup>9</sup></p>                            | <p>Like rt</p> | <p>Primer</p> |

<sup>8</sup> Humaidi, Utomo, and Lestari.

<sup>9</sup> Achmad and Dewi.

|                                |   |  |                   |                    |
|--------------------------------|---|--|-------------------|--------------------|
|                                | <p>seorang individu dalam melakukan kegiatan yang didorong dengan rasa keinginan yang ada dalam dirinya.</p>  |  |                   |                    |
| <p>Keputusan Mahasiswa (Y)</p> | <p>Menurut Peter dan Olson, keputusan penggunaan merupakan suatu proses dimana seseorang menggabungkan dan pengolahan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi dari dua pilihan alternatif atau lebih, untuk dipilih salah satu.</p> | <p>1) Memberikan sikap yang positif.<br/>2) Memberikan kepercayaan atau keyakinan<br/>3) Adanya motivasi.<sup>10</sup></p> | <p>Like<br/>r</p> | <p>Prime<br/>r</p> |

<sup>10</sup> Wulandari.

## G. Uji Validitas dan Reabilitas.

### 1. Uji Validitas.

Uji validitas adalah alat ukur untuk kevalidannya suatu data. Terpaku pada sejauh mana suatu instrument menjalankan fungsinya. Sebagai bentuk menguji valid atau tidaknya data kuesioner melalui perbandingan rhitung dengan rtabel. Dikatakan valid jika rhitung  $>$  rtabel.

### 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat ukur yang memiliki kelebihan melalui konsistensinya, yang membuktikan bahwa fenomena yang diukur tidak berubah. Dapat diukur dengan alat ukur uji Alpha Cronbach melalui program excel statistic analisis dan SPSS.<sup>11</sup> Yang mana pengambilan keputusan reabilitas memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Apabila nilai Alpha Cronbach  $>$  0,60, maka instrument atau variable tersebut dikatakan reliable.
- b. Apabila nilai Alpha Cronbach  $<$  0,60 maka instrument atau variable tersebut dikatakan tidak reliable.<sup>12</sup>

## H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil data akurat dan tepat pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara diantaranya sebagai berikut :

### 1. Metode Kuesioner ( Angket)

Angket atau kuesioner adalah berisikan beberapa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis. Yang mana pertanyaan tersebut harus berkorelasi dengan tujuan penelitian supaya hasil dari jawaban kuesioner tersebut dapat menghasilkan suatu hipotesis. Penyebaran kuesioner tersebut dilakukan dengan cara

---

<sup>11</sup> Nina Fadilah, Nur Aliah, and Hidayati Purnama Lubis, *Pengaruh Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm* (CV Pena Persada, 2022), 51.

<sup>12</sup> Y S Hartini and others, *Prosiding Seminar Nasional Sanata Dharma Berbagi 'Pengembangan, Penerapan Dan Pendidikan "Sains Dan Teknologi" Pasca Pandemi'* (Sanata Dharma University Press, 2022), 513.

peneliti akan menyebarkan kuesioner tersebut kepada responden yang kemudian hasil dari jawaban responden tersebut nantinya akan dikirim kembali kepada peneliti.

Untuk pengambilan keputusan pada kuesioner ini dapat menggunakan dengan skala likert. Skala likert tersebut akan menggunakan 5 skor diantaranya :

|                     |       |   |   |
|---------------------|-------|---|---|
| Sangat Setuju       | (SS)  | = | 5 |
| Setuju              | (S)   | = | 4 |
| Netral / Ragu-ragu  | (N)   | = | 3 |
| Tidak Setuju        | (TS)  | = | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | (STS) | = | 1 |

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data melalui proses tanya jawab antara peneliti dengan responden<sup>13</sup>, yang bertujuan mendapatkan informasi tentang masalah yang akan diteliti.<sup>14</sup> Perolehan data pada penelitian ini melalui proses tanya jawab kepada pihak-pihak yang terlibat dalam judul penelitian ini.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dalam bentuk visual berupa catatan atau pengambilan data yang sudah ada dalam satu file atau arsip. Yang mana digunakan sebagai kejelasan variable yang disertai dengan indikator-indikatornya, sehingga peneliti dapat memilih dokumen dengan tepat data yang ada dalam dokumen.<sup>15</sup>

## I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis

Analisis data adalah proses pengolahan data dari hasil pengumpulan semua data responden. Teknik ini menjadi salah satu tahapan terpenting, karena digunakan sebagai dasar untuk menyelesaikan masalah penelitian, menguji

---

<sup>13</sup> Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Deepublish, 2022) 305.

<sup>14</sup> Muhammad Isa Alamsyahbana dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2023), 109.

<sup>15</sup> Djalali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bumi Aksara, 2021), 55.

hepotesis, dan mendapatkan hasil simpulan dari penelitian yang telah dilakukan.<sup>16</sup>

Adapun beberapa metode yang digunakan untuk membahas penelitian ini yakni:

### 1. Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan pendiskripsian atau penggambaran data yang dihasilkan dari pengumpulan data, mengolah data, mengklasifikasikan dan menginterpretasikan data penelitian, yang nantinya akan ditarik kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>17</sup>

### 2. Uji Asumsi Klasik.

Uji asumsi klasik digunakan sebagai uji kelayakan atas model regresi yang dihasilkan memiliki estimasi yang tepat, konsisten dan memastikan data yang dihasilkan dari penyebaran suatu variable normal.<sup>18</sup>

#### a. Uji Normalitas.

Uji normalitas merupakan suatu langkah untuk mengetahui hasil dari data variabel yang terdistribusi normal atau tidaknya dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Dalam pengambilan keputusan normal atau tidaknya data dalam variabel dapat dilihat dari beberapa kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig atau probabilitasnya  $< 0,05$ , menunjukkan bahwa hasil data dalam variabel tidak normal.
- 2) Jika nilai sig atau probabilitasnya  $> 0,05$ , menunjukkan bahwa hasil data dalam variabel normal.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Sri Wahyuni, Wiwik Rabiatal Adawiyah, and Naelati Tubastuvi, *Kinerja Sharia Conformity And Profitability Index Dan Faktor Determinan* (Scopindo Media Pustaka, 2020).

<sup>17</sup> A Purwoto, *Panduan Lab Statistik Inferensial* (Grasindo, 2020).

<sup>18</sup> D Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (Penerbit Andi, 2023),22.

<sup>19</sup> I Y Astuti, *Kecerdasan Emosional Dan Komitmen Kerja Dalam Mempengaruhi Kinerja Karyawan* (Penerbit NEM, 2021)

b. Uji Multikolinearitas.

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya korelasi yang terjadi antar variabel independen. Yang analisis regresinya harus memenuhi asumsi bebas dari multikolinraritas. Nilai dari multikolineritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIP.

Pengambilan keputusan dapat dilihat dari beberapa kreteria diantaranya:

- 1) Jika nilai VIP  $> 10$  dan nilai tolerance  $< 0,1$ , maka dapat dikatakan bahwa adanya gejala multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIP  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0,1$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas.<sup>20</sup>

c. Uji Heteroskendastisitas.

Uji heteroskendastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengukuran tersebut menggunakan salah satu metode scatter plot dengan melihat penyebaran titik secara acak pada angka 0 ke sumbu Y yang menunjukkan adanya homoskedastisitas. Uji statistik tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser melalui spss versi 27.

Dalam pengambilan keputusan uji heteroskendastisitas dapat dilihat dari beberapa kreteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskendastisitas.
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka dapat dikatakan terjadi heteroskendastisitas.<sup>21</sup>

## J. Analisis Regresi Linier Berganda.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh adanya dua variabel atau lebih dengan

---

<sup>20</sup> lilik Sugiharti dkk, *Statistik Multivariat Untuk Ekonomi Dan Bisnis: Menggunakan Software SPSS* (Jawa Timur: Airlangga University Press, 2021).

<sup>21</sup> Duli.

satu variabel yang terkait. Rumus pengukurannya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Keputusan Mahasiswa.
- a = Konstanta.
- $b_1$  = Koefisien regresi untuk  $X_1$ .
- $b_2$  = Koefisien regresi untuk  $X_2$ .
- $b_3$  = Koefisien regresi untuk  $X_3$ .
- $X_1$  = Kepercayaan.
- $X_2$  = Kemudahan.
- $X_3$  = Intensitas Penggunaan.
- e = Nilai Residu.<sup>22</sup>

## K. Uji Hipotesis

### 1. Uji Simultan (f)

Uji Simultan (f) merupakan alat untuk menjelaskan semua pengaruh variabel secara bersamaan terhadap variabel terkait. Dalam uji simultan pengambilan keputusan dapat dilihat dari kriteria berikut:

- a. Apabila signifikansi  $\alpha < 0,05$ , maka dikatakan bahwa hubungan variabel dependen signifikan dan model penelitian diterima.
- b. Apabila signifikansi  $\alpha > 0,05$ , maka dikatakan bahwa hubungan variabel dependen tidak signifikan dan model penelitian ditolak.<sup>23</sup>

### 2. Uji Parsial (t)

Uji parsial (t) merupakan alat uji untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Uji hipotesis tersebut didasari pada nilai sig yang dinyatakan sebagai berikut :

- a. Apabila nilai sig  $> 0,05$ , menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

---

<sup>22</sup> Dicky Wisnu and Gilang Indra Permana, *Dampak Pemasaran Sosial Media Dan Citra Merek Terhadap Niat Beli* (Malang: Pustaka Peradaban, 2022).

<sup>23</sup> Wahyuni, Adawiyah, and Tubastuvi.

- b. Apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$ , menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.<sup>24</sup>
3. Koefesien Determinan ( $R^2$ )

Koefesien determinan merupakan besar atau tidaknya kontribusi antar variabel bebas terhadap variabel terkait. Uji R dilihat berdasarkan persentase yang berkisar antara nol sama satu. Yang mana dapat dikatakan sebagai berikut :

    - a. Apabila nilai  $R^2$  semakin dekat nilai 0, maka menunjukkan bahwa hubungan fungsional semakin lemah.
    - b. Apabila nilai  $R^2$  semakin dekat nilai 1, maka menunjukkan bahwa hubungan fungsional semakin kuat.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Wisnu and Permana.

<sup>25</sup> J L Panjawa, R Sugiharti, and P P R C1nta, *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori Dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi* (Penerbit Pustaka Rumah C1nta)